

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data pokok dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model Jigsaw sebesar 5,84 dari 72,08 pada siklus I menjadi 77,92 pada siklus II serta telah mencapai indikator minimal yang ditetapkan yakni 75.
2. Terjadi peningkatan aktivitas dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model Jigsaw sebesar 15,38 dari 66,35 pada siklus I menjadi 81,73 pada siklus II serta telah mencapai indikator minimal yang ditetapkan yakni 75.
3. Terjadi penurunan prestasi belajar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari terhadap penguasaan peta setelah mengikuti pembelajaran kooperatif model Jigsaw sebesar 14,23 dari 94 pada siklus I menjadi 79,77 pada siklus II tetapi telah mencapai indikator minimal yang ditetapkan yakni 70.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa. Pembelajaran model jigsaw dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah Konsep Dasar IPS. Dan hendaknya meningkatkan kerjasama untuk mencapai keberhasilan kelompok.
2. Bagi dosen. Pembelajaran model jigsaw ternyata efektif untuk meningkatkan aktivitas dosen dalam pembelajaran dan mempermudah pekerjaan dosen dalam mengajar. Dosen hendaknya dapat mempersiapkan dengan matang materi kuliah, alat dan media pembelajaran sehingga dapat penerapan model jigsaw ini lebih baik lagi.
3. Bagi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari. Pembelajaran model jigsaw ternyata dapat meningkatkan pemerataan penguasaan materi bagi mahasiswa dan dapat melatih mahasiswa dalam berbicara dan berpendapat dengan melakukan presentasi pada pembelajaran sehingga dapat direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran kepada dosen lain untuk peningkatan kualitas dan pengembangan kemampuan dosen dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik tujuan, materi dan mahasiswa.